

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata

Mahasiswa sebagai salah satu anggota masyarakat di lingkungan perguruan tinggi, mempunyai andil dalam mengatasi permasalahan pembangunan. Termasuk pembangunan di bidang kemasyarakatan, apalagi mahasiswa dikenal sebagai sosok yang berpendidikan dan juga kritis dalam menghadapi sesuatu. Salah satu kegiatan yang menambah daya kritis dan pengalaman bagi mahasiswa dalam bentuk nyata yaitu melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan mata kuliah intrakulikuler yang wajib ditempuh oleh mahasiswa pada tiap-tiap program studi jenjang S-1 di lingkungan Universitas Ahmad Dahlan. Intrakulikuler berarti bahwa program KKN menjadi bagian dari kurikulum tiap fakultas, sedangkan wajib berarti program KKN harus diikuti oleh mahasiswa yang minimal sudah memasuki semester 7 dan telah menyelesaikan mata kuliah sekurang-kurangnya 120 SKS dengan indeks Prestasi minimal 2,00. Kuliah Kerja Nyata atau sering disebut KKN juga merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah-tengah masyarakat di luar kampus dan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah-masalah pembangunan yang dihadapi.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan oleh perguruan tinggi dalam upaya meningkatkan isi dan bobot pendidikan bagi mahasiswa dan untuk mendapat nilai tambah yang lebih besar pada perguruan tinggi serta merupakan salah satu sarana untuk melatih diri mahasiswa dalam menghadapi permasalahan-permasalahan yang mungkin tidak akan ditemukan dalam perkuliahan biasa. Tentu saja dengan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata diharapkan mahasiswa dapat lebih dewasa dalam menghadapi permasalahan dan dapat menambah wawasannya. Dasar pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata yaitu bagian integral dari proses pendidikan yang memiliki ciri-ciri khusus. Sistem penyelenggaraan KKN memerlukan landasan ideal yang akan memberikan gambaran serta pengertian yang utuh KKN dan tujuan KKN itu diselenggarakan. Landasan ini akan memberikan petunjuk serta mengendalikan pola pikir dan pola tindakan dalam setiap proses penyelenggara KKN, yang pada gilirannya akan membedakan KKN dengan bentuk-bentuk kegiatan lain yang bukan KKN. KKN mempunyai lima aspek yang bernilai fundamental yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lain, yaitu:

1. Keterpaduan Pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi

KKN merupakan suatu bentuk kegiatan yang memadukan unsur-unsur yang terkandung dalam Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu *Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat* dalam satu paket kegiatan. Sebagai darma kegiatan pendidikan dan pengajaran, Sebagai kegiatan Tri Darma Pendidikan dan

Pengajaran, KKN merupakan kegiatan integral dari kurikulum pendidikan tinggi Strata Satu (S1) pada tingkat tertentu dalam jangka waktu tertentu. Hal ini berarti KKN :

- a. merupakan program yang tidak berdiri sendiri dan tidak terpisahkan dari tujuan dan isi pendidikan tinggi lainnya.
- b. memiliki fungsi sebagai pengikat dan perangkuman semua isi kurikulum dan bahkan juga penambahan atau pelengkap isi kurikulum yang telah ada.
- c. merupakan pengalaman belajar yang menghubungkan konsep-konsep akademis dengan realitas kehidupan dalam masyarakat.
- d. merupakan program yang di dalamnya pengetahuan teori mahasiswa dapat diperkaya melalui pengalaman praktis di lapangan.
- e. merupakan program yang dapat mematangkan kepribadian mahasiswa, menumbuhkan rasa percaya diri sebagai calon pemimpin yang handal bagi pembangunan bangsa.

Bagi Muhammadiyah, sebagai organisasi yang bergerak dalam bidang amar ma'ruf nahi mungkar dan bagi Universitas Ahmad Dahlan dan Perguruan Tinggi Muhammadiyah lainnya sebagai amal usaha milik Muhammadiyah, KKN merupakan kegiatan strategis dalam konteks dakwah Masyarakat, khususnya Masyarakat pedesaan sebagai salah satu dakwah masyarakat sebagai salah satu dimensi penting dalam KKN.

2. Pendekatan interdisipliner dan komprehensif

KKN merupakan pengalaman ilmu yang menuntun mahasiswa pada pola berpikir interdisipliner dan komprehensif. Usaha pemecahan berbagai masalah nyata yang timbul dalam pembangunan masyarakat dengan pendekatan interdisipliner merupakan pengalaman belajar baru, yang tidak diperoleh melalui aktivitas perkuliahan disiplin ilmu masing-masing.

Pola yang dikembangkan melalui KKN dilandasi oleh kenyataan bahwa hampir setiap masalah kehidupan masyarakat selalu mempunyai kaitan satu dengan yang lain, sehingga sifatnya sangat kompleks. Pendekatan monodisipliner bila diterapkan dalam ber-KKN menjadi kurang atau bahkan tidak efektif. Atas dasar pemikiran tersebut, maka berbeda dengan apa yang dikenal sebagai Program Praktek Lapangan (PPL), Pengalaman Kerja Lapangan (PKL), ataupun Kuliah Kerja Lapangan. Program-program tersebut selalu bertolak dan bergerak sebatas bidang ilmu yang sedang dipelajari.

3. Kegiatan Lintas Sektoral

Keterpaduan dalam melaksanakan proses pembangunan di Indonesia oleh berbagai sektor yang ada merupakan prinsip yang penting. Hal ini terkait dengan kompleksnya permasalahan serta upaya pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dengan ragam aspirasi dan

budaya yang berkembang. Melalui KKN, pola berfikir sektoral mau tidak mau harus ditinggalkan oleh mahasiswa. Hal ini dilandasi oleh kenyataan bahwa hampir setiap masalah dalam kehidupan masyarakat selalu mempunyai kaitan antara satu dengan yang lainnya. Perlu disadari, lokasi kerja atau wilayah KKN mempunyai penanggung jawab pembangunan secara formal yang biasanya bersifat sektoral. Walaupun mahasiswa meninggalkan pola berfikir sektoral, kerjasama dengan pejabat serta kelembagaan di lokasi kerja KKN harus tetap dijalin dengan baik atau bahkan mutlak diperlukan.

4. Dimensi yang Luas dan Pragmatis

Di atas telah dikemukakan bahwa dalam Program Pengalaman Lapangan, Pengalaman Kerja Lapangan, dan Kuliah Kerja Lapangan kegiatan mahasiswa hanya sebatas bidang ilmunya. Misalnya mahasiswa FKIP berpraktek di bidang pendidikan, dan sebagainya. Dalam KKN, mahasiswa boleh dan bahkan dianjurkan mengadakan kegiatan di luar bidang studi yang dikuasainya. Berangkat dari kebijakan dasar seperti itu, dalam KKN yang dijadikan modal bukan hanya ilmu yang dipelajarinya secara formal di bidang studinya, namun juga semua pengetahuan, pengalaman, intelegensia yang dimiliki oleh masing-masing mahasiswa.

Program yang dikerjakan mahasiswa melalui KKN harus berdimensi luas dan sekaligus relevan dengan upaya memajukan masyarakat serta secara nyata berguna bagi wilayah tersebut.

Selain itu dalam melaksanakan KKN, pikiran dan perhatian mahasiswa diarahkan untuk tidak hanya terpaku pada pembuatan laporan ilmiah pada bidang ilmu yang bersangkutan saja, namun juga diarahkan untuk memusatkan perhatiannya pada peningkatan komitmen kepada masyarakat di lokasi tempat kerja KKN. Mahasiswa harus menyusun program secara pragmatis atas dasar masalah dan kendala dalam pelaksanaan pembangunan yang dihadapinya.

5. Keterlibatan Masyarakat Secara Aktif

Pelaksanaan KKN harus selalu ada jalinan kerja sama yang baik serta keterlibatan aktif antara mahasiswa dan masyarakat sejak proses pengumpulan data dan informasi, analisis situasi, identifikasi dan perumusan masalah, memilih alternatif pemecahan masalah, perumusan program dan rencana kerja sampai pelaksanaan evaluasi hasilnya. Keterlibatan masyarakat secara aktif merupakan aspek yang sangat diperlukan. Hal ini didasarkan atas pemikiran bahwa kegiatan KKN adalah membantu masyarakat dalam memecahkan masalah pembangunan agar selanjutnya masyarakat mampu memecahkan masalah-masalah tersebut secara mandiri.

6. Dakwah Amar Makruf Nahi Munkar

KKN dikonsep/diniati dan dilaksanakan dalam kerangka dakwah amar makruf nahi munkar, sesuai dengan misi dan visi

persyarikatan Muhammadiyah. KKN pada hakikatnya merupakan kegiatan perkuliahan intrakurikuler dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner dan lintas sektoral yang dilakukan di luar kampus, terutama di pedesaan. Kegiatan ini tujuannya untuk mengembangkan kepekaan rasa dan kondisi sosial mahasiswa serta membantu proses pembangunan terutama di pedesaan. Kesimpulannya bahwa kegiatan KKN memiliki arah yang ganda, yaitu: memberikan pendidikan pelengkap kepada para mahasiswa dan membantu masyarakat melancarkan pembangunan di wilayahnya masing-masing. Melalui KKN ini akan terlihat bahwa perguruan tinggi bukan merupakan suatu lembaga yang terpisah dari masyarakat dan dengan KKN tersebut akan terjadi keterkaitan dan saling ketergantungan baik fisik maupun emosioal antara perguruan tinggi sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni menjadi lebih nyata. Adapun tujuan dilaksanakannya KKN adalah sebagai berikut.

- a. Agar perguruan tinggi menghasilkan sarjana sebagai penerus pembangunan yang lebih menghayati masalah yang sangat kompleks yang dihadapi oleh masyarakat dalam pembangunan dan mampu menanggulangi masalah-masalah secara pragmatis dan interdisipliner.
- b. Agar perguruan tinggi lebih dekat pada masyarakat dan lebih meningkatkan kuliatas dan relevansi program-programnya dengan tuntunan pembangunan.

- c. Agar perguruan tinggi dapat membantu pemerintah dalam mempercepat gerak pembangunan dan mempersiapkan kader-kader pembangunan di pedesaan, yakni kader-kader pembangunan yang bermanfaat bagi bangsa dan negara serta kesejahteraan umat manusia.
- d. Agar tercipta pengembangan kerjasama antardisiplin ilmu.
- e. Agar tumbuh wawasan dan kesadaran dinamika social dalam pembangunan masyarakat.
- f. Agar tercipta pemahaman dan kesediaan para mahasiswa untuk belajar secara nonformal maupun informal di tengah masyarakat dan/atau kalangan pemerintahan.
- g. Agar tumbuh rasa bangga, semangat kerja, dan kemandirian masyarakat.
- h. Agar tercipta partisipasi di kalangan masyarakat dalam pembangunan nasional.

Jadi, Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta dapat dikatakan sebagai bentuk pengabdian ilmu pengetahuan yang dilaksanakan oleh mahasiswa. Kuliah pengabdian mahasiswa ini merupakan kegiatan kearah pengembangan, motivasi dan persepsi, dimana mahasiswa tersebut melaksanakan pengabdian. Hal inilah yang menjadi alasan perlunya kegiatan KKN dilakukan di perguruan tinggi. Laporan ini merupakan dokumentasi kerja mahasiswa dalam melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Masjid Al-Munir, Salakan, dan PDM Kabupaten Bantul, Yogyakarta.

B. Arah dan Sasaran Kuliah Kerja Nyata

Pada pokoknya KKN diarahkan pada tiga sasaran, yakni (1) mahasiswa sebagai calon penerus pembangunan, (2) perguruan tinggi tempat mahasiswa belajar secara formal, dan (3) masyarakat maupun pemerintah daerah yang menjadi tempat mahasiswa berdarma bakti dan belajar secara nonformal maupun informal.

1. Mahasiswa

- a. Memperdalam pengertian terhadap cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner, sehingga dapat menghayati adanya ketergantungan kaitan dan kerjasama antar sektor.
- b. Memberikan keterampilan untuk melaksanakan pembangunan berdasarkan ilmu, teknologi dan seni secara interdisipliner dan antar sektor.
- c. Melatih mahasiswa untuk mengaktualisasikan peran sebagai dan atau membina mahasiswa menjadi seorang inovator, motivator, dinamisor dan problem solving.
- d. Memperdalam penghayatan dan pengertian mahasiswa terhadap seluk- beluk keseluruhan masyarakat.
- e. Memperdalam pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang kenyataan kehidupan keagamaan dilingkungan serta memupuk semangat solidaritas/kesetiakawanan sosial terhadap masyarakat.
- f. Memberi pengalaman dan keterampilan kepada mahasiswa sebagai kader pembangunan, disamping diharapkan berbentuk

pula sikap, rasa cinta dan yang tanggung jawab terhadap kemajuan desa, sehingga kelak setelah menjadi sarjana sanggup ditempatkan di mana saja.

2. Lingkungan Desa

- a. Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran untuk merencanakan serta melaksanakan kegiatan di pedesaan dan untuk melaksanakan program yang ada di lingkungan setempat.
- b. Memperoleh cara-cara baru di bidang ilmu, teknologi dan seni yang dibutuhkan untuk memajukan desa.
- c. Memperoleh pengalaman, cara berfikir, bersikap dan bertindak untuk menggali dan menumbuhkan potensi-potensi yang ada di desa.
- d. Memperoleh pembaharuan-pembaharuan yang sangat berguna bagi lingkungan masyarakat pedesaan.

3. Perguruan Tinggi

- a. Memperoleh umpan balik sebagai hasil pengintegrasian mahasiswanya dengan proses pembangunan dimasyarakat dalam bentuk input untuk pengembangan masyarakat, materi perkuliahan dan pengembangan ilmu dengan tuntutan nyata pembangunan sehingga perguruan tinggi akan lebih mantap dalam pengisian ilmu atau pendidikan kepada mahasiswanya.

- b. Memperoleh berbagai kasus yang berharga yang dapat digunakan oleh mahasiswa KKN sebagai contoh dalam memberikan perlakuan bagi masyarakat dan menemukan berbagai masalah untuk pengembangan penelitian.
- c. Mempercepat, meningkatkan, memperluas dan memperlambat kerjasama antara perguruan tinggi sebagai pusat ilmu, teknologi, dan seni dengan instansi-instansi, dinas-dinas, maupun departemen dalam melaksanakan pembangunan (dalam hal ini mahasiswa KKN dapat sebagai perintis kerjasama yang perlu ditindak lanjuti oleh perguruan tinggi atau sebagai penerus kerjasama yang sudah dirintis atau dilaksanakan oleh perguruan tinggi).

C. Garis-Garis Besar Program Kegiatan KKN

Guna memberikan gambaran pelaksanaan kegiatan selama KKN berlangsung, maka perlu kiranya disusun garis-garis besar program kegiatan selama KKN yang berdasarkan hasil observasi dan kemampuan tenaga, dana, dan pemikiran mahasiswa yang sesuai pula dengan tujuan KKN dan kebutuhan masyarakat setempat.

1. Tahap Observasi

Peserta KKN melakukan survei ke lokasi KKN baik di PDM Bantul maupun di Salakan, Bangunharjo, Bantul.

2. Tahap Penyusunan Program

Peserta KKN menyusun program sebagai berikut.

- a. Bidang kependidikan/keilmuan.
- b. Bidang keagamaan.
- c. Bidang seni dan olah raga.
- d. Bidang tematik dan non-tematik.

3. Tahap Pelaksanaan Program

Dalam melaksanakan program, kami mengacu pada rencana program kerja yang telah disusun dan melaksanakan program tambahan.

4. Tahap Akhir KKN

Dalam tahap ini diadakan acara perpisahan dengan masyarakat setempat.

D. Struktur Organisasi Kerja Kuliah Kerja Nyata

Organisasi yang baik adalah organisasi yang memiliki struktur organisasi. Dalam rangka pelaksanaan program, kami menyusun struktur kepengurusan dalam unit kerja KKN di PDM/PDA Kabupaten Bantul, sebagai berikut.

1. Penganggung Jawab :

- a. Rektor Universitas Ahmad Dahlan: Dr. Kasiyarno, M.Hum
- b. Kepala LPM UAD : Drs. H. Jabrohim, M.M.

2. Pembimbing

Dosen Pembimbing Lapangan : Isana Arum Primasari
S.T.,M.T

3. Pelaksana

- a. Ketua : Wisnu Angga Prasetya (PBI)
- b. Wakil ketua : Arfaliq Djaelan (Teknik Informatika)
- c. Sekretaris I : Fima Okta Abriyani (Pend. Matematika)
- d. Sekretaris II : Anita Kusuma Wardani (BK)
- e. Bendahara I : Anisa Fadhillah Rahmah (BK)
- f. Bendahara II : Wellyana (PPKn)
- g. Humas : Hendrika Elis Setyani (PBSI)
- Dita Murlia (BK)
- Kustati Nurul Hidayah (Sastra Inggris)

E. Sistem Pendekatan Kuliah Kerja Nyata

Sistem pendekatan yang kami lakukan selama melaksanakan KKN di Serangan maupun PRM Serangan Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta adalah menggunakan dua cara, yaitu :

1. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara dilakukan langsung terhadap tokoh-tokoh masyarakat secara lisan untuk mencari informasi yang terkait dengan program kerja yang akan dilaksanakan.

b. Observasi (pengamatan lapangan)

Pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung dengan mengamati dan mencatat hal-hal yang berhubungan dengan kelancaran ataupun kendala pelaksanaan program kerja. Pendekatan ini dilakukan pada saat mahasiswa KKN belum terjun langsung ke lokasi KKN, dengan maksud untuk mendapatkan informasi dan menanyakan tentang keadaan daerah, masyarakatnya, dan permasalahan yang sedang dihadapi sebagai bahan pertimbangan pada saat pelaksanaan program kerja KKN nantinya.

c. Metode Dokumentasi

Metode ini didasarkan laporan peristiwa yang memberikan penjelasan, baik itu berupa dokumen, data, tabel, gambar, struktur organisasi dan lain-lain

d. Musyawarah

Pendekatan ini dilakukan dengan cara bertukar pikiran dengan melibatkan masyarakat secara aktif dalam merealisasikan program kuliah kerja nyata.

2. Metode Pelaksanaan

Guna melaksanakan program yang telah direncanakan, diperlukan beberapa metode pendukung, yaitu :

- a. Menjalin kerja sama dengan takmir masjid, kelompok TPA, remaja masjid untuk melaksanakan kegiatan dibidang keagamaan.
- b. Menjalin kerja sama dengan PRM Serangan bagian kepemudaan untuk melaksanakan program kerja terkait pengembangan potensi pemuda Muhammadiyah di wilayah Serangan.
- c. Menjalin kerja sama dengan warga RW II dalam berbagai aspek untuk tujuan pengembangan ketrampilan yang dapat di aplikasikan kepada seluruh lapisan masyarakat.

F. Alokasi Waktu Masing – Masing Kegiatan

Pelaksanaan kuliah kerja nyata dilaksanakan dalam jangka waktu 9 minggu yang dimulai pada tanggal 22 Januari 2016 sampai dengan 30 Maret 2016 dengan rincian sebagai berikut.

1. Minggu pertama digunakan untuk pengamatan lapangan, silaturahmi, sosialisasi, penyesuaian program-program rencana yang dapat dilakukan sesuai dengan kebutuhan dari masyarakat serta pelaksanaan.
2. Minggu kedua, digunakan untuk penyelenggaraan kegiatan Pemuda Muhammadiyah di wilayah Serangan

3. Minggu ketiga, digunakan untuk kegiatan yang berhubungan dengan Masyarakat, kegiatan ini disesuaikan dengan program yang telah direncanakan.
4. Minggu keempat, digunakan untuk kegiatan ketrampilan seni dan olahraga bagi anak anak.
5. Minggu kelima, digunakan untuk pengabdian kepada Masyarakat dalam kegiatan peningkatan kesehatan.
6. Minggu keenam digunakan untuk pelaksanaan Pelantikan Pemuda Muhammadiyah wilayah PRM serangan dan penyusunan Visi dan Misi.
7. Minggu ketujuh digunakan untuk pelaksanaan lomba tingkat kecamatan Ngampilan.
8. Minggu kedelapan, digunakan untuk perbaikan infrastruktur oleh Masyarakat dengan fasilitator dari Mahasiswa KKN ALTERNATIF L.
9. Minggu kesembilan, melanjutkan kegiatan dalam pemberdayaan Masyarakat.
10. Minggu kesepuluh, penyusunan laporan pertanggung jawaban dari semua kegiatan yang telah dilaksanakan.

Sedangkan alokasi waktu pada masing-masing kegiatan ada yang sesuai dengan matrik pelaksanaan dan catatan aktivitas harian peserta kegiatan KKN yang terlampir dalam bab lain pada laporan KKN ini.